

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS
PERMULAAN DENGAN METODE COOPERATIF
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 02 JATIPURWO
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1



**Oleh:
SUYATMI
NIM. A 54 A 1000 64**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari Mahasiswa :

Nama : Suyatmi

NIM : A. 54 A 100 64

Jurusan : PSKGJ - PGSD

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Februari 2013

Pembimbing,

Drs. M. Yahya, M.Si.
NIK. 147

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : SUYATMI
NIM/NIK/NIP : A. 54 A 1000 64
Fakultas/Jurusan : FKIP
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DENGAN METODE COOPERATIVE INTEGRASI READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 02 JATIPURWO TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

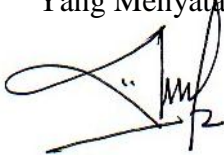
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2013

Yang Menyatakan



SUYATMI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS
PERMULAAN DENGAN METODE COOPERATIF INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA SISWA KELAS I SD
NEGERI 02 JATIPURWO TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Nama : Suyatmi
NIM : A 54 1000 64
Jurusan : PSKGJ – PGSD
Fakultas : FKIP

ABSTRAK

Suyatmi, 2013, Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Metode Cooperative Integrasi Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2012 / 2013, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan metode Metode Cooperative Integrasi Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Metode ini dipilih untuk mengatasi masalah yang timbul dalam mengajarkan wacana pada siswa dan menumbuhkan gagasan-gagasan siswa. Kelebihan dari metode ini adalah siswa dapat bekerjasama dan menghargai pendapat dari siswa yang lain, menumbuhkan rasa senang yang merangsang untuk siswa aktif dalam kelompoknya, meningkatkan kualitas gagasan dan membentuk kemurnian ungkapan dalam interaksi dan pemecahan masalah kreatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif kuantitatif sedangkan jenis penelitiannya yaitu tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi siswa dan hasil test belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa, dengan nilai tuntas pra siklus adalah 15,79 %, siklus I sebesar 52,63% dan Siklus II mendapatkan hasil maksimal sebesar 89,47%. Saran yang dapat diberikan yaitu guru hendaknya dapat menemukan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan dan dapat kreatif dalam menentukan strategi dan alat pembelajaran guna meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis permulaan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Kata kunci : Sekolah Dasar, Keterampilan Membaca dan Menulis, CIRC

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan merupakan bagian dari pembelajaran bahasa. Bahasa merupakan alat penting bagi manusia untuk komunikasi (Keraf, 1980:1). Selain itu, bahasa merupakan sarana berpikir keilmuan. Selain pendapat diatas, Herman J Waluyo bahasa sebagai sarana komunikasi dan juga sebagai sarana berpikir keilmuan, maka bahasa menjadi vital dan penting untuk dipelajari. Pembelajaran bahasa dimulai dari pembelajaran membaca dan menulis (Waluyo, 2006:30).

Siswa kelas I di SD Negeri 02 Jatipurwo selama ini masih memiliki keterampilan membaca dan menulis yang rendah, hanya 12 % siswa yang sudah terampil membaca dan menulis. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa tersebut adalah pada metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen atau tindakan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan adalah dengan metode pembelajaran kooperatif Integrasi Membaca dan Komposisi (CIRC). Karena metode ini dipandang sebagai metode yang paling tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan bagi siswa kelas I SD Negeri Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Tahun Pelajaran 2012/2013.

Metode ini dipilih karena merupakan metode pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman. Metode ini dipilih untuk mengatasi masalah yang timbul dalam mengajarkan wacana pada siswa dan menumbuhkan gagasan-gagasan siswa.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

a. Tujuan Khusus

Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif integrasi membaca dan komposisi (CIRC) pada siswa kelas I SD Negeri 02 Jatipurwo.

b. Tujuan Umum

- 1) Siswa terampil dalam mengerjakan tugas
- 2) Siswa terampil dalam mengemukakan pendapat
- 3) Siswa terampil dalam menjawab pertanyaan
- 4) Siswa terampil dalam mengajukan pertanyaan
- 5) Tingkat keterampilan siswa yang tinggi

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Membaca dan Menulis

a. *Hakikat Keterampilan Membaca dan Menulis.* Keterampilan bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dan menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Sedangkan keterampilan tematis adalah kesanggupan pemakai bahasa untuk menanggapi secara betul stimulus lisan atau tulisan, menggunakan pola gramatikal dan kosakata secara tepat, menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain, dan sebagainya.

Suparno dan Mohamad (2008:13) mengemukakan, “menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat. (1) Penulis; (2) Pesan/Isi; (3) Saluran/media, dan (4) Pembaca.”

Pengetahuan kebahasaan yang harus dikuasai seseorang dalam menulis antara lain pengetahuan tentang komposisi. Komposisi adalah bentuk pengungkapan gagasan berupa gubahan yang tercermin dalam susunan beberapa kalimat. Sebuah komposisi dapat terbentuk hanya satu untaian kalimat dan dapat pula berupa rangkaian kalimat. Untaian kalimat yang mencerminkan satu gagasan yang padu membangun satu paragraf atau alinea (Hasan Alwi, 2000: 90).

b. *Indikator Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan.* Dasar pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu keterampilan-keterampilan yang ditekankan pada keterampilan reseptif dan keterampilan produktif.

Pembelajaran bahasa pada anak usia dini diawali dengan pembelajaran reseptif. Dengan demikian keterampilan produktif dapat ikut ditingkatkan. Empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pelajaran bahasa adalah: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis.

d. Hubungan Membaca dan Menulis. Menurut Howl dan Nolet “Membaca adalah sebuah proses interaktif, dalam proses itu pembaca menggunakan kode, analisis konteks, pengetahuan awal, bahasa dan strategi control untuk memahami teks” (dalam Sri Indrawati, 2008:3). Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan. Berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah mendengar, berbicara, dan membaca. “Selanjutnya seseorang itu membaca, bertujuan antara lain: (1) untuk keperluan studi, (2) untuk kesenangan”. (Tampubolon, 1987:211).

Strategi CIRC dapat digunakan untuk mencari informasi secara cepat isi bahan bacaan dari berbagai sumber. Baik buku, majalah, maupun surat kabar. Pada PTK ini bahan untuk media diadaftasikan dari artikel pada surat kabar. Bahan tersebut selain untuk siswa menemukan ide pokok suatu paragraf, juga sekaligus sebagai instrument penilaian.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading-Composition (CIRC)

Model Kooperatif tipe CIRC maksudnya perpaduan Model Pembelajaran Membaca-Menulis, Model dengan Picture and Picture dan Strategi Membaca P,Q,R,S,T yang merupakan variasi belajar Kooperatif (Kooperatif of Learning). Pembelajaran kooperatif learning adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman. Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif learning berbeda dengan pembelajaran tradisional. Dalam pembelajaran tradisional juga dikenal dengan belajar kelompok. Meskipun demikian ada sejumlah perbedaan prinsipil antara kelompok belajar (Kusnandar, 2008)

Tipe Metode CIRC yang dikembangkan dengan teknik Picture and Picture dan Strategi P,Q,R,S,T untuk mengatasi masalah yang timbul dalam mengajarkan menulis wacana pada siswa. Tipe ini dapat menumbuhkan gagasan-gagasan siswa yang

sekaligus mendukung teori belajar di bagian muka. Juga relevan karena sebagai pilihan tindakan mengatasi masalah sekaligus pemecahan masalah pengajaran yang timbul dalam belajar siswa, sesuai dengan dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyangkut Kompetensi Dasar yang sedang dibahas, yaitu menggunakan RPP Sekolah Standar Nasional (SSN) yang sedang aktual sekarang ini.

Metode atau media yang dapat digunakan dalam membaca ekstensif, misalnya untuk menemukan ide pada suatu indikator pembelajaran dalam bacaan sangat cocok jika ditempuh dengan metode kooperatif terpadu P,Q,R,S,T yakni medianya berbasis cetak yang diperbesar. Keunggulan media ini guru dapat berkreasi dengan mengaplikasikan media surat kabar (artikel) untuk diperbesar dengan pemanfaatan fotokopi, gambar-gambar atau slide, overhead projector, atau pemanfaatan alat proyeksi lain dengan perangkat lunak (software) seperti LCD, DVD pada layar dengan memasukkan artikel yang akan diajarkan. Siswa dapat menemukan dengan cepat informasi yang ada dalam teks karena dilakukan secara bersama-sama (kooperatif) dalam kelompok diskusi. Siswa dengan mudah merespons teks wacana.

Bahan pelajaran berupa buku sumber peneliti, buku sumber siswa, lembar kerja siswa (LKS) buatan guru, dan semua bahan yang menunjang. Sehubungan dengan timbulnya masalah di atas, dalam pengkondisian belajar siswa di dalam kelas hendaknya guru terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran yang mendukung setiap kompetensi dasar yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. Dengan alasan SD tersebut merupakan tempat peneliti mengajar sehingga memudahkan melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2012/2013 mulai bulan Oktober – Desember 2012 sampai bulan Januari 2013.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas I pada semester 1 SD Negeri 02 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013, berjumlah 19 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sedangkan guru yang diteliti adalah guru kelas I di SD Negeri 02 Jatipurwo yaitu peneliti sendiri dengan guru kelas IV sebagai rekan sejawat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka peneliti melakukan perekaman data, adapun teknik yang dilakukan adalah dengan membuat catatan berdasarkan perkembangan siswa setelah pembelajaran.

Sedangkan untuk mengetahui perkembangan siswa dan untuk mengetahui efektivitas penerapan CIRC terhadap metode belajar siswa maka, sebelum melanjutkan materi, peneliti memberikan waktu 10-15 menit untuk tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan sehingga hal ini memudahkan peneliti memahami efektivitas penggunaan model CIRC terhadap pengajaran sub tema keterampilan membaca dan menulis permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia.

2. Sumber Data

- a) Sumber data primer (pokok), yaitu siswa kelas I, Kepala Sekolah dan pihak lain yang berhubungan.
- b) Sumber data sekunder yaitu arsip atau dokumen, nilai hasil belajar siswa, dan lembar observasi.

D. Instrumen Penelitian

Data yang akurat dapat diperoleh jika pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, diantaranya:

- a. Observasi : pengumpulan data secara langsung terhadap obyek penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung. Cara ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Meningkatnya kemampuan membaca dan menulis siswa dalam pelajaran dengan indikator:

- 1) Keterampilan dalam mengerjakan tugas

- 2) Keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat
 - 3) Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan
 - 4) Keterampilan siswa dalam mengajukan pertanyaan
- b. Tes hasil belajar siswa untuk mengetahui perkembangan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa tentang materi yang diberikan dengan menggunakan alat peraga berupa bacaan yang berisi gambar oleh guru.

HASIL PENELITIAN

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pembelajaran awal dan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran CIRC dapat mengatasi masalah yang timbul dalam mengajarkan menulis dan membaca permulaan. Model ini dapat menumbuhkan gagasan-gagasan siswa sehingga siswa mampu menemukan ide dasar dari suatu bacaan. Dari evaluasi belajar siswa diperoleh data nilai-nilai sebagai berikut :

Secara keseluruhan, penelitian mengenai penggunaan metode CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca dan menulis permulaan memberikan hasil yang positif yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat bahwa pada pertemuan ke satu, persentase tingkat keberhasilan penguasaan materi siswa hanya mencapai 15,79 %, pada pertemuan ke dua (siklus I) mengalami peningkatan menjadi 52,63 %, dan pada pertemuan ke tiga (siklus II) tingkat keberhasilan peningkatan kemampuan siswa mencapai 89,47 %. Adapun diagram tingkat keberhasilan yaitu sebagai berikut :

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aspek kebutuhan guru telah terpenuhi, bahan pelajaran yang disampaikan guru logis dan bermakna. Penyampaian bahan yang disampaikan guru telah disesuaikan dengan taraf perkembangan daya pikir siswa khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Strategi pembelajaran yang dikembangkan guru telah mengacu pada keterlibatan siswa secara aktif. Keterampilan merancang

pembelajaran membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar dengan menggunakan metode CIRC telah dikuasai guru. Komponen-komponen pembelajaran, seperti aspek materi, strategi, metode, media, sumber belajar serta evaluasi yang dikembangkan guru telah merujuk pada tuntutan metode CIRC.

2. Dengan menggunakan metode CIRC dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca dan menulis permulaan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang memperoleh nilai ketuntasan pada pra siklus sebesar 15,79 % dan meningkat pada siklus 1 dengan perolehan nilai ketuntasan sebesar 52,63 % dan pada siklus 2 mampu mencapai nilai ketuntasan sebesar 89,47%, sehingga dapat diperoleh prosentase peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I sampai siklus II sebesar 36,84 %.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan metode CIRC dapat dirasakan efektif bagi guru dalam meningkatkan profesionalismenya dalam bekerja, ini dapat dibuktikan dengan melihat dari data nilai hasil belajar yang selalu meningkat pada setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah SDN 02 Jatipurwo

Penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dan menulis permulaan melalui metode CIRC menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Peningkatan ini ditunjang oleh fasilitas alat dan bahan, selain itu juga didukung oleh aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode CIRC. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan dukungan baik alat dan bahan maupun fasilitas pembelajaran yang konstruktif.

2. Bagi Guru

Keberhasilan model CIRC tersebut didukung oleh :

- RPP yang dapat diaplikasikan dikelas
- Indikator dilaksanakan dan dipahami oleh siswa
- Rumusan tujuan pembelajaran dicapai oleh siswa
- Media pembelajaran yang tepat
- Peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- Antusias dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode CIRC.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan dikarenakan pengambilan subjek yang terbatas dan pokok bahasan yang terbatas pula. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut dengan mengambil subjek yang lebih besar dan materi/pokok bahasan yang lebih luas, sehingga dapat ditarik generalisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. Tata Bahasa Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka*
- Keraf, Gorys. 1980. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa. Ende Flores. Nusa Indah.*
- Kusnandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada*
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta. Universitas Terbuka.*
- Tampubolon. 1987. Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien. Bandung. Angkasa.*
- Waluyo, Herman J. 2006. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta. Erlangga*